

KREASI JILBAB DAN TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM MODERN UNTUK WAJAH BULAT DITINJAU DARI UNSUR DAN PRINSIP DESAIN

Tiara Margi Lestari

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

tyaralestari83@gmail.com

Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kusst_niamanis@yahoo.co.id

Abstrak: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Tujuan peneliti ini adalah 1) mendeskripsikan hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain; 2) mengetahui penilaian observer terhadap hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan karya seni menurut Gustami yaitu terdiri dari eksplorasi, perancangan, perwujudan, dan penilaian. Hasil penelitian ini berupa empat desain dengan dua desain kreasi jilbab *drapery* dan dua desain kreasi jilbab *turban*, keempat desain tersebut direvisi dan dipilih masing-masing satu desain untuk diwujudkan dalam kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat. Hasil perwujudan kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain melalui tahapan persiapan area kerja, alat, bahan, lenan dan kosmetik serta persiapan model. Hasil penilaian observer terhadap hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain menyatakan bahwa unsur dan prinsip desain tata rias wajah baik, kreasi jilbab *drapery* dan *turban* dinyatakan baik, hasil jadi keseluruhan tata rias wajah, kreasi jilbab, busana dan aksesoris baik dengan kesimpulan secara keseluruhan kreasi jilbab *drapery* lebih sesuai diterapkan untuk tata rias pengantin muslim untuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain.

Kata Kunci: Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat, Unsur Dan Prinsip Desain

Abstract: This research are using descriptive research, in collecting the data this research using observation and interview technique. The aims of this research are 1) To descript the result of modern wedding Moslem makeup and hijab creation as apply in round face reviewed from the elements and design principle; 2) To know the observer appraisal to the result of hijab creation and wedding Moslem makeup as apply in round face reviewed from the elements and design principle. The procedure using in this research are developing art creation from Gustami are; Exploration, Design, Embodiment, and Appraisal. The result of this research are four design with two hijab creation called *drapery* and two hijab creation called *turban*, the forth design of hijab are revised and both chosen one design to apply in hijab creation and modern moslem wedding makeup as apply in round face. The embodiment from hijab creation and modern moslem wedding makeup as apply in round face from the design principle through stage tools preparation, work space, linen, cosmetics and model. The observer appraisal result from hijab creation and modern moslem wedding makeup as apply in round face from the design principle state that design principle and elements and face makeup are good, hijab creation *drapery* and *turban* are good, the final result of face makeup, hijab creation, clothing and accessories are appropriated, with the final conclusion that *drapery* hijab creation more suitable to apply in modern moslem wedding makeup as apply in round face from the design principle and elements.

Keywords: hijab creation and modern moslem wedding makeup as apply in round face, Elements and design principle.

PENDAHULUAN

Tata rias pengantin merupakan aspek penunjang yang sangat penting untuk acara resepsi pernikahan. Di Indonesia yang merupakan Negara kepulauan dengan beragam suku, adat dan budaya serta kepercayaan yang beragam terdapat berbagai macam bentuk dan kreasi tata rias pengantin yang telah disesuaikan dengan adat, budaya dan agama yang dianut oleh masing-masing individu yang tentunya akan sangat berpengaruh dengan bentuk dan kreasi tata rias yang digunakan. Menurut Hakim (2001: 131) tata rias pengantin adalah tata rias wajah korektif yang bertujuan untuk mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik.

Ada beberapa macam jenis tata rias pengantin, seperti: pengantin tradisional, pengantin barat, dan pengantin muslim. Pengantin muslim disebut juga pengantin berkerudung dengan menutup seluruh bagian aurat pada tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga tidak heran jika nilai-nilai islam sangat dijunjung tinggi dalam kegiatan social masyarakat salah satunya dalam acara resepsi perkawinan. Karena hal tersebut, tidak heran jika tata rias pengantin muslim (berhijab) menjadi salah satu yang terbanyak dipilih dalam acara resepsi perkawinan oleh masyarakat muslim Indonesia.

Berhijab dalam Islam (bahasa Arab: حجاب) adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang. Tetapi kata ini lebih sering mengarah pada kata "jilbab". Pada masa sekarang ini, pemakaian hijab dalam resepsi pernikahan tidak lagi menganut pada bentuk kolosal atau klasik seperti jaman dahulu, akan tetapi lebih di tuntut pada perkembangan kreasi dan inovasi untuk hijab. Perkembangan kreasi hijab lebih kepada cara pemakaian hijab yang inovatif dan kreatif, cara pemakaian hijab dengan berbagai bentuk yang disesuaikan dengan bentuk wajah dan tema atau konsep dari pemakai, sehingga dapat memberikan kesan cantik, anggun dan modis.

Dahulu wanita muslim hanya mengenal satu atau dua bentuk pemakaian hijab, namun saat ini banyak cara pemakaian hijab. Model hijab untuk pengantin muslimah biasanya berwarna putih sesuai dengan konsep pernikahan yang suci. Namun yang pasti berbeda adalah sejumlah kreasi jilbab yang membuat tampilan pengantin berbeda dari kesehariannya. Kreasi Hijab atau Jilbab merupakan cara pemakaian hijab yang inovatif dan kreatif, membuat kreasi hijab dengan berbagai bentuk dan disesuaikan dengan bentuk wajah, sehingga menambah kesan cantik, anggun dan modis wanita muslim.

Wajah merupakan salah satu karunia yang Tuhan berikan kepada setiap manusia entah itu laki-laki maupun perempuan. Setiap wanita muslimah pastinya memiliki karakter bentuk wajah yang berbeda-beda. Mulai dari oval, panjang, kotak, hati, serta bulat. Namun banyak dari sejumlah perempuan yang merasa bentuk wajahnya kurang sempurna dan akan bertambah parah jika harus berhijab. Biasanya mereka yang berkeluh tentang hal ini adalah mereka yang memiliki bentuk wajah bulat. Memiliki wajah berbentuk bulat terkadang membuat para

wanita muslimah ini merasa kurang percaya diri untuk menentukan gaya hijab yang tepat. Bukannya menambah cantik seorang pengantin, justru hijab yang dikenakan menambah kesan bulat. Tidak semua bentuk hijab sesuai dengan bentuk wajah bulat. Dalam pemilihan untuk wajah bulat pastinya gaya kreasi hijab harus sesuai dengan style yang dapat menyembunyikan pipi tembemnya atau bahkan dapat memberikan efek yang tirus pada pipi. Tentunya para wanita yang memiliki wajah bulat harus memilih gaya hijab yang tepat untuk muka bulatnya agar tetap merasa percaya diri dalam mengenakan hijab saat acara pernikahannya. Penata rias pengantin banyak kesulitan dalam menata hijab pada pengantin bentuk wajah bulat dan tidak semua bentuk hijab sesuai dengan bentuk wajah bulat atau chubby.

Sebelum membuat kreasi jilbab yang sesuai dengan bentuk wajah bulat, terlebih dahulu menyesuaikan unsur dan prinsip desain. Menurut Afif Ghurub (2011: 11), unsur desain merupakan unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut. Sedangkan prinsip desain adalah keselarasan, perbandingan, keseimbangan, irama, dan pusat perhatian. Penggunaan unsur dan prinsip desain dapat menentukan kreasi jilbab yang akan digunakan pada pengantin muslim modern sehingga kreasi jilbab yang digunakan lebih menutupi kekurangan pada bentuk wajah bulat.

Banyak terdapat kreasi jilbab yang bisa digunakan untuk riasan pengantin muslim pada bentuk wajah bulat yaitu kreasi jilbab drapery, turban, dan syar'i. Pada umumnya pengantin muslim lebih sering menggunakan kreasi jilbab drapery dan turban agar terlihat lebih mewah dan untuk menutupi kekurangan pada bentuk wajah bulat, karena kreasi jilbab syar'i hanya digunakan pada orang tertentu saja. Drapery merupakan adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain yang dibiarkan menjuntai. Jatuh dan menjuntainya bahan atau kain terdapat pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana atau hijab. Penerapan draperi (drapery) pada model hijab secara umum akan memberi pengaruh pada pemakai itu, yaitu menjadi luwes, feminin, meriah dan anggun, sedangkan pemakaian untuk bentuk wajah bulat dapat menyamarkan bentuk pipi yang tembem agar terlihat lebih tirus. Pemakaian hijab turban menjadi salah satu pilihan bagi wanita muslimah sebagai salah satu cara dalam mengeksplorasi bentuk hijab yang ingin mereka kenakan. Turban merupakan jenis gaya hijab yang saat ini mulai dikenal muslimah Indonesia. Ciri otentik dari turban adalah lilitan atau lipatan kain di atas kepala sedangkan penggunaan hijab turban untuk wajah bulat dapat membuat wajah terlihat lebih panjang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penggunaan kreasi jilbab pengantin muslim pada bentuk wajah bulat, ditemukan bahwa penggunaan kreasi atau style hijab untuk pengantin muslim banyak yang tidak sesuai jika diaplikasikan dengan bentuk wajah bulat. Sehingga timbul sebuah permasalahan ditengah masyarakat mengenai kebutuhan masyarakat terhadap tatarias pengantin muslim yang sesuai dengan bentuk wajah bulat.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk mencari alternative untuk hijab pengantin muslim yang sesuai dengan bentuk wajah bulat. Peneliti mencoba mencari bentuk hijab yang mempunyai karakteristik yang dapat mengatasi permasalahan pada wajah bulat dan menerapkan unsur dan prinsip desain pada kreasi jilbab yang digunakan. Dari hal tersebut peneliti mengambil dua sampel bentuk kreasi hijab yang paling mendekati kesesuaiannya dengan karakteristik wajah bulat. Peneliti mengambil kesimpulan untuk mengambil bentuk hijab yang sesuai dengan karakteristik wajah bulat yaitu bentuk kresasi jilbab drapery dan bentuk kreasi hijab turban yang disesuaikan dengan unsur dan prinsip desain.

Oleh karena itu berdasarkan observasi tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul, "Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain". Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah atau alternative baru mengenai penggunaan style hijab untuk pengantin wanita dengan bentuk wajah bulat sehingga dapat memberikan kepercayaan diri lebih dan kesan berbeda pada pengantin wanita. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah antara lain: 1. Jenis tata rias pengantin muslim dibatasi pada bentuk wajah bulat. 2. Hasil kreasi jilbab drapery untuk wajah bulat pada pengantin muslim. 3. Hasil kreasi jilbab turban untuk wajah bulat pada pengantin muslim. 4. Tata rias pengantin muslim yang digunakan tata rias pengantin muslim modern. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain. 2) Mengetahui penilaian observer terhadap hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2012:207). Pada penelitian ini tujuannya adalah untuk menghasilkan kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk bentuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain. Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni secara metodologis melalui tiga tahapan utama yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide dan konsep), perancangan (rancangan desain karya), perwujudan (pembuatan karya).

Subyek dalam penelitian ini adalah kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk bentuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2016 sampai januari 2017. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias Jurusan

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik A3 Universitas Negeri Surabaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan lembar penilaian. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa daftar pertanyaan wawancara dan penilaian pakar

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini dimana interaksi analisis melalui proses data collection periode, data reduction, data displays, conclusion rawing/verification. Kegiatan analisisnya dimulai dengan mengumpulkan data lapangan, mereduksi data, menyajikan data, dan akhirnya menarik kesimpulan/verifikasi.

Pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis dengan berpedoman pada rumus:

Error! Reference source not found.

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata - rata

$\sum X$: Jumlah skor observer

N : Banyaknya observer

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian

No	Jumlah Prosentasi	Jenis Kriteria
1	1,00 - 1,50	Sangat Tidak Baik
2	1,51 - 2,50	Tidak Baik
3	2,51 - 3,50	Cukup Baik
4	3,51 - 4,50	Baik
5	4,51 - 5,00	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2013: 13)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Desain Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain

a. Eksplorasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada pakar desain tata rias pengantin untuk wajah bulat perlu diterapkan unsur dan prinsip desain agar wajah terlihat lebih oval. Dalam unsur desain garis, garis untuk merias wajah bulat yaitu garis lurus jika bertemu dua garis tidak membentuk sudut runcing seperti pada pengaplikasian shading hidung yang membaur dengan hasil riasan. Arah yang digunakan dalam tata rias

pengantin untuk wajah bulat menggunakan arah vertikal dan diagonal yang berfungsi untuk mengoreksi bentuk wajah bulat. Unsur bentuk menyempit tidak melebar yaitu pengoreksian bentuk wajah bulat menjadi oval. Warna dalam tata rias tidak ada batasan warna tetapi mengandung prinsip yaitu warna terang untuk bagian yang lebih kecil. Unsur ukuran lebih aman menggunakan 50:50 misalnya pada penggunaan scot tidak terlalu besar dan shading hidung tidak terlalu kecil. Value meliputi gelap terang, glosy, dove, matte, dalam merias wajah bulat gelap terang yang digunakan tidak terlalu terang dan hasil riasan matte dengan pengaplikasian shimer didaerah tertentu. Unsur tekstur real dan semu, dalam tata rias wajah untuk wajah bulat tekstur semu tidak memakai scot geliter agar kesan bulatnya tidak menonjol. Prinsip desain dalam tata rias pengantin wajah bulat meliputi keselarasan harmony warna, bentuk, tidak terlalu kontras senada secara keseluruhan hasil riasan. Keseimbangan dalam tata rias wajah untuk wajah bulat simetris antara kiri dan kanan sama. Prinsip proporsi dalam merias wajah bulat harus proposional yaitu kreasi jilbab tidak terlalu besar tetapi menutupi bentuk wajah yang menonjol. Prinsip irama serasi tidak naik turun terlalu tajam yaitu warna senada dan tidak kontras dengan busana. Pusat perhatian terletak dibagian leher ke atas yaitu hasil riasan yang dipakai.

Unsur desain dalam kreasi jilbab pengantin untuk wajah bulat menggunakan beberapa unsur yang meliputi unsur garis menggunakan garis vertikal dan diagonal, arah vertikal dan diagonal, bentuk memiliki ujung tidang runcing, ukuran kreasi jilbab seperempat lebih sederhana, value semua medium yaitu balance antara gelap dan terang, warna senada dengan busana dan semua warna bisa digunakan, tekstur jika bermotif tidak terlalu penuh dan kain tidak terlalu tebal. Prinsip desain kreasi jilbab pengantin untuk wajah bulat meliputi lima prinsip desain yaitu keselarasan tidak menggunakan warna yang kontras, proporsi tidak mendominasi secara keseluruhan dari busana, keseimbangan dapat menggunakan simetris dan asimetris, irama tidak kontras tetapi senada dan selaras, pusat perhatian terletak dari atas dada keatas.

b. Perancangan

Pada tahap ini dirancang 4 desain Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain yang terdiri dari 2 desain kreasi jilbab drapery dan 2 kreasi jilbab turban. Kreasi

jilbab tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat yang akan diciptakan adalah 1 desain kreasi jilbab drapery dan 1 kreasi jilbab turban yang terpilih dari 2 desain drapery dan 2 desain turban kreasi jilbab tata rias pengantin muslim modern setelah dirancang dan dinilai oleh para pakai.

c. Perwujudan

Pada tahap perwujudan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain yaitu dengan mewujudkan rancangan atau desain yang terpilih menjadi tata rias pengantin sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Perwujudan adalah tahap yang paling akhir, memindah atau menerapkan desain Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain ke model wanita. Dalam mewujudkan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain, tahapan-tahapan persiapan yang dilakukan adalah persiapan area kerja, persiapan alat, bahan, dan kosmetik, persiapan model dan pelaksanaan.

2. Penilaian Observer Terhadap Hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain

a. Tata Rias Wajah Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Dalam merias wajah bulat unsur garis yang digunakan meliputi garis melengkung dengan indah pada pembuatan alis, garis horizontal pada eyeliner yang diaplikasikan dengan rata, garis diagonal untuk pengaplikasian shading pipi membaur dengan rapi dan juga garis diagonal diaplikasikan untuk pembuatan lipstick, dan garis vertikal pada pembuatan shading hidung tidak terlalu gelap dan membaur dengan rapi.

Arah yang digunakan untuk merias wajah bulat menggunakan arah vertikal pada shading hidung dan diagonal pada blush on agar wajah tidak semakin membulat, untuk pengaplikasian blush on tidak membulat agar kesan wajah terlihat lebih panjang.

Hasil unsur desain bentuk yang digunakan pada tata rias pengantin muslim modern menyempit pada bagian pelipis, rahang dan tidak melebar. Bentuk untuk mengoreksi wajah bulat seperti bentuk oval yaitu wajah yang ideal.

Hasil ukuran pada tata rias pengantin untuk wajah bulat 50:50 meliputi shading hidung, eyeshadow, blush on dan lipstick tidak terlalu besar atau kecil agar wajah bulat terlihat oval.

Dalam tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat nilai gelap terang atau value terletak pada bagian yang gelap yaitu pelipis, hidung dan rahang sedangkan bagian warna yang lebih terang terletak didaerah bawah mata (tinting) dan dagu.

Hasil pengaplikasian unsur warna meliputi warna dramatic mute antara garadasi warna tua untuk bagian kelopak mata dan warna lebih muda untuk highlight, rata dan membaaur disesuaikan dengan warna busana. Warna lipstick pastel atau nude pengaplikasian rata.

Penggunaan unsur tekstur dalam tata rias wajah halus pada hasil riasan pengantin muslim modern.

Hasil prinsip desain keselarasan tata rias wajah pengantin muslim modern bentuk wajah bulat senada antara hasil riasan dan kreasi jilbab mulai dari warna, bentuk yang selaras.

Hasil perbandingan (proporsi) yang digunakan dalam tata rias wajah pengantin muslim modern tidak melebihi kreasi jilbab sehingga sangat proposional diterapkan untuk mengoreksi wajah bulat.

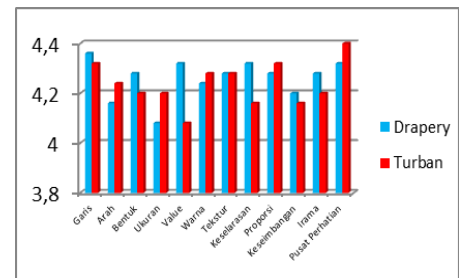
Keseimbangan terletak pada warna eye shadow, blush on dan pembuatan alis yang menggunakan keseimbangan simetris antara kanan kirinya yang sesuai diterapkan pada tata rias pengantin bentuk wajah bulat.

Hasil prinsip irama yang digunakan dalam merias wajah bulat serasi dan senada antara warna eye shadow dan kreasi jilbab.

Pusat perhatian tata rias pengantin muslim modern terletak pada daerah segitiga wajah (alis, mata, hidung, dan bibir yang sesuai diaplikasikan untuk tata rias pengantin bentuk wajah bulat.

b. Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Hasil jadi Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain oleh 5 dosen tata rias dan 20 mahasiswa, hasil tata rias dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 Diagram Hasil Penilaian Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain

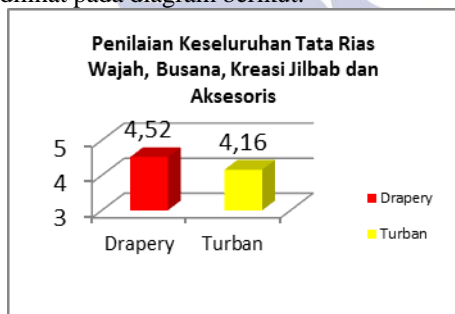
Pada aspek pertama unsur garis dengan kriteria pengaplikasian garis melengkung dan vertikal yang terdapat pada kreasi jilbab pengantin muslim modern memperoleh nilai 4,36 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,32 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek kedua adalah unsur arah dengan kriteria: pengaplikasian arah vertikal untuk mengoreksi wajah bulat pada pengantin muslim modern memperoleh nilai 4,16 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,24 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek ketiga adalah unsur bentuk dengan kriteria: bentuk kreasi jilbab menutupi rahang disesuaikan dengan bentuk wajah bulat memperoleh nilai 4,28 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,2 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek keempat adalah unsur ukuran dengan kriteria: ukuran kreasi jilbab yaitu $\frac{1}{4}$ lebih sederhana untuk bentuk wajah bulat pengantin muslim modern memperoleh nilai 4,08 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,2 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek kelima adalah unsur value dengan kriteria: pengaplikasian gelap terang yaitu bagian bawah yang mendekati wajah gelap, bagian atas (puncak) terang dan balance dengan hasil riasan memperoleh nilai 4,32 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,08 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek keenam adalah unsur warna dengan kriteria: senada dengan busana dan warna harus lebih terang dibagian atas (puncak) kreasi jilbab pengantin muslim modern memperoleh nilai 4,24 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,28 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek ketujuh adalah unsur tekstur dengan kriteria: unsur desain tekstur kasar dan halus bermotif simple dan kain tidak terlalu tebal memperoleh nilai 4,28 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,28 (baik) kreasi jilbab turban.

Pada aspek prinsip desain yang pertama keselarasan dengan kriteria keselarasan secara keseluruhan menjadi satu kesatuan antara make up, kreasi jilbab dan busana memperoleh nilai 4,32 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,16 (baik)

kreasi jilbab turban. Aspek kedua adalah proporsi dengan kriteria: hasil proporsi kreasi jilbab tidak mendominasi secara keseluruhan dari busana memperoleh nilai 4,28 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,32 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek ketiga adalah prinsip keseimbangan dengan kriteria: penggunaan keseimbangan kreasi jilbab pada bentuk wajah bulat asimetris dan simetris memperoleh nilai 4,2 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,16 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek keempat adalah irama dengan kriteria: kreasi jilbab pengantin muslim bentuk wajah bulat tidak kontras tetapi senada dengan make up dan busana memperoleh nilai 4,28 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,2 (baik) kreasi jilbab turban. Aspek kelima adalah pusat perhatian dengan kriteria: hasil pusat perhatian yang terdapat pada kreasi jilbab dari atas dada ke atas terutama pada pemakaian aksesoris tidak berlebihan disesuaikan untuk wajah bulat memperoleh nilai 4,32 (baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,4 (baik) kreasi jilbab turban.

c. Penilaian Keseluruhan Hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Hasil jadi keseluruhan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain oleh 5 dosen tata rias dan 20 mahasiswa, hasil tata rias dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2 Diagram Hasil Penilaian Keseluruhan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain

Berdasarkan diagram 2 dapat dijelaskan bahwa pengamatan terhadap hasil jadi keseluruhan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain pada aspek penilaian keseluruhan tata rias wajah, busana, kreasi kerudung dan aksesoris dengan kriteria: tata rias wajah dan kreasi jilbab sangat sesuai dengan unsur dan prinsip desain yang

dapat mengoreksi wajah bulat pada pengantin muslim modern serta pemilihan warna riasan wajah, kreasi jilbab dan penggunaan aksesoris yang sangat sesuai dengan busana yang dikenakan memperoleh hasil 4,52 (sangat baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,16 (baik) kreasi jilbab turban.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Desain Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain

Peneliti melakukan eksplorasi melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh informasi mengenai Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain. Proses wawancara dilakukan dengan dosen rias dan dosen unsur dan prinsip desain. Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dalam desain Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain, yaitu:

- Warna eye shadow (coklat, putih, merah dan hitam)
- Memakai bentuk kreasi jilbab drapery dan turban untuk mengoreksi bentuk wajah bulat serta dipilih salah satu mana yang lebih cocok diterapkan untuk tata rias pengantin muslim modern.

Proses perancangan diawali dengan membuat 4 desain gambar yaitu 2 desain kreasi jilbab drapery dan 2 desain kreasi jilbab turban yang dilakukan dan dirancang dengan baik, dalam proses pembentukan desain selalu dilakukan konsultasi kepada dosen ahli tata rias untuk mendapatkan masukan serta saran. Dari empat desain yang terbentuk dipilih masing-masing satu desain kreasi jilbab drapery dan kreasi jilbab turban yang sesuai pada prinsip Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain untuk kemudian diwujudkan.

Proses perwujudan melibatkan model dengan tinggi yang sama, bentuk wajah yang sama yaitu bulat dan kulit berwarna sawo matang. Dalam proses tata rias wajah model menggunakan make up cantik pada umumnya untuk pengantin. Secara keseluruhan Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain menggunakan busana pengantin muslim modern, berpenampilan secara **rapi, sempurna dan tidak berlebihan.**

2. Respon Panelis Terhadap Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

a. Tata Rias Wajah Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Analisis penilaian terhadap hasil tata rias wajah yang meliputi unsur garis, arah, bentuk, ukuran, value, warna, tekstur dan prinsip desain keselarasan, proporsi, keseimbangan, irama, pusat perhatian dari keseluruhan mendapatkan respon yang baik mulai dari pengaplikasian foundation, pembentukan alis kurang rapi, alis kurang seimbang dan kurang tegas. Berdasarkan hasil wawancara analisis hasil bersama Ibu Dr. Maspiyah, M.Kes, 11 April 2017 analisis hasil pengaplikasian foundation sudah halus dan warna yang digunakan sudah sesuai, untuk pembentukan eye liner sudah bagus namun kurang tegas seharusnya diaplikasikan eye liner pensil terlebih dahulu sebelum pemasangan bulu mata agar mata lebih menonjol dan keseluruhan tata rias sudah baik. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd, 11 April 2017 unsur value mendapat kritik dan saran yaitu unsur value atau gelap terang pada hasil riasan kurang terlihat sehingga perlu adanya pengoreksian kembali agar unsur value yang digunakan terlihat. Unsur warna yang digunakan pada tata rias wajah mendapatkan saran dari panelis yaitu warna yang digunakan pada eye shadow terlalu gelap sehingga perlu adanya gradasi warna dibagian sudut mata yang disesuaikan dengan busana agar mata terkesan lebih hidup, perlu adanya koreksi kembali jika ada kekurangan agar bisa diatasi dan terlihat lebih sempurna. Hasil tata rias pengantin muslim modern dari segi unsur dan prinsip desain sudah sesuai untuk unsur dan prinsip desain hanya teknik atau skil dalam merias yang harus dikuasai lagi agar hasil lebih maksimal.

b. Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Analisis penilaian terhadap hasil kreasi jilbab yang meliputi unsur dan prinsip desain, yang dinilai oleh 5 orang dosen ahli tata rias dan 20 mahasiswa tata rias memperoleh nilai rata-rata 4,26 untuk drapery dan 4,24 kreasi jilbab turban dari kedua kreasi jilbab dinyatakan baik. Berdasarkan 7 aspek unsur dan 5 prinsip yang dinilai, nilai terendah terdapat pada aspek unsur ukuran dengan nilai rata-rata 4,08 untuk kreasi jilbab drapery dan aspek value dengan nilai rata-rata 4,08 kreasi jilbab turban, dikarenakan ukuran pada kreasi jilbab drapery kurang 2/3 dari dahi sehingga sedikit menutupi pipi sedangkan value pada kreasi jilbab turban warna gelap

terangnya tidak terlihat sehingga kurang mengoreksi bentuk wajah bulat. Berdasarkan hasil wawancara analisis hasil kreasi jilbab drapery bersama Ibu Biyan Yesi W, S.Pd., M.Pd, 11 April 2017 mendapat saran yaitu bentuk drapery harus 2/3 dari dahi dan untuk wajah bulat pengambilan persambungan dasar jilbab terletak diantara tulang pipi agar pipi yang chubby terlihat lebih oval sehingga perlu adanya pengoreksian terlebih dahulu agar hasil lebih maksimal. Hasil kreasi jilbab turban mendapat masukan dari panelis yaitu tile yang digunakan terlalu kaku atau tidak luwes sehingga pencarian bahan harus disesuaikan terlebih dahulu dan pemasangan dasar jilbab pada bagian leher masih terlihat longgar sehingga membuat leher terlihat penuh. Peletakkan aksesoris kuat dan tidak goyah akan tetapi warna aksesoris yang digunakan tidak selaras dengan busana seharusnya warna yang digunakan disesuaikan dengan warna busana agar hasil lebih sempurna dan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara hasil kreasi jilbab drapery bersama Ibu Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd, 11 April 2017 kreasi jilbab drapery dari segi prinsip keselarasan kurang senada antara warna jilbab dengan busana sehingga perlu adanya pengoreksian kembali dalam pemilihan warna. Pada kreasi jilbab turban mendapat respon yang baik dikarenakan kreasi jilbab turban sudah sesuai dengan unsur dan prinsip desain akan tetapi dalam pengoreksian bentuk wajah bulat kurang maksimal.

c. Keseluruhan Hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain.

Analisis penilaian terhadap keseluruhan hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur Dan Prinsip Desain yang meliputi, keseluruhan tata rias wajah, busana, kreasi jilbab, aksesoris, yang dinilai oleh 5 orang dosen ahli tata rias dan 20 mahasiswa tata rias memperoleh nilai rata-rata 4,52 (sangat baik) untuk kreasi jilbab drapery dan 4,16 (baik) kreasi jilbab turban, dengan komentar bentuk drapery terlalu kesamping seharusnya 2/3 dari dahi, drapery kurang panjang, warna drapery yang digunakan lebih ditonjolkan agar menjadi pusat perhatian, veil yang digunakan kurang luwes dan warna aksesoris kurang serasi sedangkan pada kreasi jilbab turban sudah sesuai dengan unsur dan prinsip desain namun dalam pengoreksian bentuk wajah bulat kreasi jilbab turban kurang menutupi kekurangan bentuk wajah bulat, wajah

masih terlihat chubby sehingga respon yang didapat kurang baik.

unsur dan prinsip desain dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia II.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil Kreasi Jilbab Dan Tata Rias Pengantin Muslim Modern Untuk Wajah Bulat Ditinjau Dari Unsur dan Prinsip Desain yaitu terlihat rapi dengan garis vertikal dan diagonal yang diterapkan oleh dua model kreasi jilbab yaitu drapery dan turban untuk wajah bulat. Warna yang digunakan lebih gelap mendekati rahang untuk mengoreksi bentuk rahang yang chubby yaitu menggunakan warna merah tua pada bagian rahang dan kuning untuk kreasi jilbab drapery, biru tua menutupi rahang dan biru muda pada bagian puncak yang diterapkan untuk mengoreksi bentuk wajah bulat pada kreasi jilbab turban. Busana yang digunakan selaras dan seimbang dengan kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern.
2. Hasil penilaian observer terhadap hasil kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain menyatakan bahwa unsur dan prinsip desain tata rias wajah baik, kreasi jilbab drapery dan turban dinyatakan baik, hasil jadi keseluruhan tata rias wajah, kreasi jilbab, busana dan aksesoris baik dengan kesimpulan secara keseluruhan kreasi jilbab drapery lebih sesuai diterapkan untuk tata rias pengantin muslim pada wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain.

Saran

1. Pada aspek peneliti memiliki kekurangan, dalam proses pembuatan rancangan rekayasa desain karena kurangnya peneliti dalam memiliki literatur dan keterbatasan peneliti dalam membuat rancangan desain.
2. Pada beberapa aspek memiliki penilaian yang kurang baik karena skill atau kemampuan peneliti kurang baik dalam perwujudan, dan kesalahan peneliti dalam pemilihan bahan dan aksesoris kurang serasi dengan busana yang digunakan untuk perwujudan dikarenakan minimnya pengalaman dan keterampilan dalam merias pengantin dan peneliti masih dalam proses pembelajaran.
3. Pada hasil perwujudan kreasi jilbab dan tata rias pengantin muslim modern untuk wajah bulat ditinjau dari unsur dan prinsip desain perlu adanya pre eksperimen terlebih dahulu untuk melatih skill peneliti agar hasil akhir perwujudan lebih maksimal.
4. Untuk prodi Tata Rias Universitas Negeri Surabaya, diharapkan menambah materi tentang kreasi jilbab tata rias pengantin muslim modern ditinjau dari

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. 2015. *My Hijab Simple dan Syar'i*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Al- Barudi, Imam Zaqi. 2003. *Tafsir Al-Qur'an Wanita*. Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin. 2014. *Jilbab Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Sumayyah.
- Al-Barudi, imam Zaji. 2003. *Tafsir Al-Qur'an Wanita*. Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara.
- Andiyanto. 2006. *The Make Over. Mata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestari, Afif Ghurub. (2011). *Menggambar busana dengan teknik kering*. Sleman: KTSP.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya Prasiswa*: Yogyakarta.
- Hakim Nelly, dkk. 2001. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Irawan, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Desain: Untuk Arsitektur, Interior Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri, Dan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni rupa modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Prawira, Sulasmi Darma. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur seni dan Disain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purnomo, Heri. (2004). *Nirmana dwimatra*. Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni
- Rahmawati, Indah. 2011. *Inspirasi Desain Busana Muslim*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riefky Tienuk, dkk. 2012. *Tata Rias Pengantin* Yogyakarta: Ksatria Ageng Selikuran & Kasatrian. Yogyakarta: Kanisus.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahidah, Santi Asy. 2013. *Agar engkau Menjadi Istri Penuh Pesona Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Kamea Pustaka.
- Tim. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unipre Unesa.
- Triyanto. 2012. *Mendesain Aksesoris Busana*. Klaten: PT. Intan Sejati.

- Wancik, Muhammad Hamzah. 1996. *Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widarwati, Sri. (2000). *Disain busana II*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

